

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Tata Kelola Parkir Berbasis Aplikasi Sistem Manajemen Parkir Banyumas (SIMPAS) di Kota Purwokerto dengan menggunakan teori manajemen George R. Terry (POAC), dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SIMPAS oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas telah menunjukkan upaya transformasi digital dalam tata kelola perpustakaan yang lebih transparan, akuntabel, dan terintegrasi. Pada aspek **perencanaan (*planning*)**, tujuan penerapan SIMPAS telah dirumuskan dengan jelas untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efisiensi pengelolaan parkir, serta optimalisasi penerimaan retribusi daerah. Implementasi SIMPAS juga menunjukkan adanya peningkatan realisasi retribusi parkir setelah sistem diterapkan. Namun, strategi pengembangan dan sosialisasi belum berjalan optimal karena masih terdapat sejumlah fitur yang direncanakan dalam blueprint tetapi belum terealisasi, serta rendahnya tingkat pemahaman masyarakat dan juru parkir terhadap keberadaan dan fungsi SIMPAS.

Pada aspek **pengorganisasian (*organizing*)**, telah terdapat pembagian peran antara Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, PT Krisna Ardhi Tama, koordinator parkir, dan juru parkir. Akan tetapi, struktur pengelolaan SIMPAS belum didukung oleh regulasi internal yang jelas berupa Surat Keputusan (SK) maupun Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga tanggung jawab pengelolaan jangka panjang dan keberlanjutan sistem masih belum memiliki kepastian yang kuat.

Pada aspek **pelaksanaan (*actuating*)**, penggunaan SIMPAS telah berjalan pada level administrasi dan pengelolaan data, namun pemanfaatannya oleh juru parkir dan masyarakat masih rendah. Sosialisasi yang belum merata, keterbatasan literasi digital, serta kendala teknis seperti ketergantungan pada jaringan internet menyebabkan fungsi-fungsi sistem belum dimanfaatkan secara optimal. Selain itu, komunikasi dan pembinaan yang dilakukan masih bersifat informal sehingga belum mampu memastikan pemahaman yang merata kepada seluruh pengguna sistem.

Pada aspek **pengendalian (*controlling*)**, Dinas Perhubungan telah melakukan pemantauan melalui dashboard sistem dan kanal pengaduan masyarakat. Namun, pengendalian belum berjalan maksimal karena keterbatasan

fitur analitik, belum adanya sistem monitoring aktivitas petugas secara real-time, serta belum tersedianya prosedur penanganan gangguan sistem yang baku. Secara keseluruhan, SIMPAS memiliki potensi besar untuk mendukung tata kelola parkir yang lebih baik di Kabupaten Banyumas, tetapi efektivitas implementasinya masih memerlukan penguatan pada aspek kelembagaan, sumber daya manusia, pengembangan fitur, dan sosialisasi kepada masyarakat.



SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas**, perlu meningkatkan sosialisasi secara masif dan berkelanjutan kepada masyarakat, koordinator parkir, dan juru parkir mengenai fungsi, manfaat, dan cara penggunaan SIMPAS agar tingkat pemanfaatan sistem dapat meningkat.
2. Dinas Perhubungan perlu menyusun **Surat Keputusan (SK) pengelola SIMPAS** serta **Standar Operasional Prosedur (SOP)** yang mengatur tugas, wewenang, mekanisme pengelolaan, pemeliharaan, dan penanganan gangguan sistem guna menjamin keberlanjutan implementasi SIMPAS.
3. Perlu dilakukan percepatan pengembangan fitur-fitur yang telah direncanakan dalam blueprint, seperti integrasi pembayaran digital, notifikasi otomatis, aplikasi mobile bagi petugas, serta penguatan fitur analitik untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
4. Dinas Perhubungan bersama pengembang sistem perlu melaksanakan program **transfer pengetahuan (knowledge transfer)** dan pelatihan teknologi informasi kepada pegawai internal agar pengelolaan SIMPAS tidak bergantung sepenuhnya pada pihak ketiga.
5. Perlu diterapkan mekanisme pengawasan dan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh juru parkir maupun koordinator parkir guna meningkatkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang mengkaji efektivitas SIMPAS terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara kuantitatif atau meneliti tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan parkir berbasis digital guna melengkapi temuan penelitian ini.
7. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam SIMPAS, khususnya fitur informasi lokasi parkir, tarif resmi, dan kanal pengaduan, sehingga dapat turut mendukung terciptanya tata kelola perparkiran yang lebih transparan, tertib, dan akuntabel di Kabupaten Banyumas.